

ABSTRAK

Museum PT Pos Indonesia (Persero) adalah salah satu penyedia jasa pariwisata, yang belum optimal dalam penggunaan teknologi informasi dan internet. Dalam melakukan reservasi, maupun dalam pengolahan data administrasi. Permasalahan yang pertama, yaitu perusahaan belum memiliki sistem reservasi, seringkali mengalami kendala dalam mengelola pemesanan atau reservasi layanan. Tanpa adanya sistem reservasi, perusahaan harus mengelola reservasi secara manual, seperti menerima pemesanan melalui telepon atau email, mencatat reservasi secara manual. Dalam pembuatan aplikasi ini, metode yang diimplementasikan adalah metode waterfall, metode ini digunakan agar tahap demi tahap nya dilakukan secara berurutan dan sistematis. Berdasarkan hasil pengujian sistem diatas dapat disimpulkan bahwa sistem reservasi kunjungan museum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan fungsional. 1).Aplikasi mudah digunakan dan responsive sehingga bisa diakses di semua platform browser. 2).Data pengunjung hanya dapat diakses oleh admin yang mengakibatkan data pengunjung aman dan tidak dapat di sebar luas. Pembuatan aplikasi rancang bangun sistem informasi reservasi pada Museum PT Pos Indonesia (Persero) Bandung berbasis web bertujuan untuk mempermudah dalam menangani proses reservasi antara pihak museum dengan pengunjung. Berdasarkan hasil perancangan dan pembuatan aplikasi untuk rancang bangun sistem informasi reservasi pada Museum PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung berbasis web yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut : 1).Dengan menggunakan sistem ini, maka proses dalam melakukan reservasi lebih efektif dan efisien. 2).Dengan menggunakan sistem ini, maka proses pengolahan data reservasi yang terjadi antara pihak museum dengan pengunjung akan dapat di organisir dengan baik pada saat transaksi berlangsung dan pencetakan laporan data reservasi.

Kata kunci: *Reservasi, aplikasi web, waterfall*

ABSTRAC

Museum PT Pos Indonesia (Persero) is one of the tourism service providers, which has not been optimal in the use of information technology and the internet. In making reservations, as well as in administrative data processing. The first problem is that the company does not yet have a reservation system, often experiencing problems in managing service orders or reservations. Without a reservation system, companies must manage reservations manually, such as receiving orders by telephone or email, manually recording reservations. In making this application, the method implemented is the waterfall method, this method is used so that the steps are carried out sequentially and systematically. Based on the results of the system testing above, it can be concluded that the developed museum visit reservation system is in accordance with functional requirements. 1).The application is easy to use and responsive so it can be accessed on all browser platforms. 2).Visitor data can only be accessed by the admin which makes visitor data safe and cannot be shared widely. Making a web-based reservation information system design application at the PT Pos Indonesia (Persero) Bandung Museum aims to make it easier to handle the reservation process between the museum and visitors. Based on the results of designing and making applications for the design of reservation information systems at the Museum PT. The web-based Pos Indonesia (Persero) Bandung that has been carried out can be concluded as follows: 1).using this system, the process of making reservations is more effective and efficient. 2).using this system, the process of processing reservation data that occurs between the museum and visitors will be well organized when transactions take place and printing reservation data reports.

Keywords: *Reservation, web application, waterfall*